

SARI

Perbedaan nilai kadar abu, kadar kalori, dan kadar sulfur pada beberapa titik drillhole di blok lapangan Tempudo, PT. Indexim Coalindo, menjadi permasalahan krusial yang dapat mempengaruhi kualitas batubara yang akan diproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemodelan bawah permukaan, hasil analisis proksimat dan ultimat, serta persebaran kualitas batubara sebagai bahan pertimbangan penentuan batas penambangan (coal getting). Pemodelan bawah permukaan menggunakan Stratmodel, sementara kualitas batubara ditentukan berdasarkan kadar abu, kadar kalori, dan kadar sulfur dari hasil analisis proksimat dan ultimat. Hasil penampang 2D menunjukkan seam 26 dengan ketebalan 3,70 m dan seam 27A dengan ketebalan 6,29 m melampar secara selaras. Berdasarkan klasifikasi Ruiz dan Crelling (2008), seam 26 memiliki rata-rata kadar abu 4,74% dan kadar sulfur 0,47%, sementara seam 27A memiliki rata-rata kadar abu 3,97% dan kadar sulfur 1,02%. Ditinjau dari nilai kalori, kedua seam tergolong rendah berdasarkan klasifikasi Kementerian ESDM (2022) dengan rata-rata 4.233 kcal/kg pada seam 26 dan 4.408 kcal/kg pada seam 27A. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penentuan batas penambangan yang optimal di blok lapangan Tempudo.

Kata Kunci: Kadar Abu, Total Sulfur, Kadar Kalori, Kualitas Batubara, Formasi Manumbar, Blok Lapangan Tempudo